

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Bapepam & L.K. No. IX.E.1
Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep. 412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009
tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab sepenuhnya atas keakuratan seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan tidak ada informasi penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkretapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinerig dan perencanaan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340, Indonesia
Telepon: (021) 8067 9200 Fax :(021) 2289 3830
www.wika.co.id
investor.relations@wika.co.id

**Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi dan Material dalam Rangka Rencana Transaksi
Pemberian Pinjaman Dana pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia**

DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI.....	6
III.	MANFAAT TRANSAKSI.....	8
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	9
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN	9
VI	DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN.....	12
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	24
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN	25

I. UMUM

A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. disingkat PT WIKA (Persero) Tbk. ("**Perseroan**"). Struktur permodalan Perseroan sesuai dengan Akta No. 07 tanggal 7 April 2017 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., M.KN Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010171.AH.01.02. tanggal 06 Mei 2017 ("**Akta No. 07/2017**").

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang: Industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjineri dan perencanaan, untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

c. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan sesuai dengan Akta No. 07 tanggal 7 April 2017 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., M.KN Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010171.AH.01.02. tanggal 06 Mei 2017 dan Berdasarkan keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp. 100,00) per lembar saham	%
Modal Dasar			-
- Saham Seri A Dwiwarna	1	100	
- Saham Seri B	34.999.999.999	3.499.999.999.900	
	35.000.000.000	3.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	100	
- Saham Seri B	5.834.850.000	583.485.000.000	65,05
2. Kepemilikan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan			
- Bintang Perbowo (Direktur Utama)	4.251.068	425.106.800	0,05
- Novel Arsyad (Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan Sistem)	856.700	85.670.000	0,01
3. Kepemilikan Saham Karyawan	59.934.582	5.993.458.200	0,67
4. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	3.129.993.604	312.999.360.400	34,22
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.969.951.372	896.995.137.200	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	26.030.048.628	2.603.004.862.800	-

d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

1. Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No.39 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., M.KN Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0127318, tanggal 13 April 2017 susunan Komisaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama/	:	Ir. Imam Santoso. M.Sc
Komisaris	:	Lilie Mayasari, SE
Komisaris	:	Drs. Freddy R. Saragih, MPAcc
Komisaris	:	Eddy Kristanto
Komisaris Independen	:	Ir. Nurrachman, ST, MM
Komisaris Independen	:	Imas Aan Ubudiah, S.Pd, M.Si

2. Direksi

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., M.KN Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0127318, tanggal 13 April 2017 susunan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Bintang Perbowo, SE, MM
Direktur Keuangan	:	Antonius Nicholas Stephanus Kosasih. SE, MM-FI
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan Sistem	:	Ir. Novel Arsyad, MM
Direktur Operasi I	:	Ir. Chandra Dwiputra, MMT
Direktur Operasi II	:	Ir. Bambang Pramujo, MT
Direktur Operasi III	:	Ir. Destiawan Soewardjono, MM

E. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.56/DK/PT.WIKA/2017 tanggal 22 Juni 2017, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Ketua/Anggota	:	Ir. Nurrachman, ST, MM
Anggota	:	Dra. Waluyati Supriyantini, CA, QIA, MM
Anggota	:	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, MM
Anggota	:	Dr. Ac. Dr. Ed. Darsono P, SE, SF, MA, MM

F. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.7124/2017 tanggal 9 Juni 2017, Sekretaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah

Nama	:	Puspita Anggraeni, ST, MM
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon	:	(021) 8067 9200
No. Fax	:	(021) 2289 3830
Email	:	puspita@wikamail.id

II. INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. untuk selanjutnya disingkat “**Perseroan**”, saat ini merupakan pemegang saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia untuk selanjutnya disingkat “**PSBI**” sebesar 38% yang merupakan konsorsium BUMN sebagai bagian dari pemilik saham PT Kereta Cepat Indonesia—China (selanjutnya disingkat “**KCIC**”) untuk proyek *High Speed Railway* (HSR) atau kereta cepat Jakarta—Bandung dan pengembangan kawasan di sejumlah wilayah yang disinggahi (*Transit Oriented Development-TOD*) selanjutnya disebut “**Proyek HSR**”.

Perseroan telah mendapat persetujuan RUPS untuk melakukan penyertaan kepada PSBI sebesar Rp4,0 T sebagai pelaksanaan Peraturan Presiden No. 107 Tahun 2015 tanggal 6 Oktober 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat Antara Jakarta dan Bandung.

Penyertaan tersebut akan dilakukan secara bertahap sejak tahun 2016 sampai dengan 2018 dengan porsi Perseroan sebesar 38% sebagai berikut:

No.	Tahun	Persentase	Jumlah setoran IDR ribu
1	2016	18%	737.350.000
2	2017	36%	1.489.070.000
3	2018	46%	1.811.000.000
	Jumlah	100%	3.984.340.851

Dalam realisasinya penyertaan saham tersebut belum dapat terlaksana dengan alasan adanya salah satu pemegang saham PSBI (PTPN VIII) akan melakukan tambahan setoran modal berupa *inkind* sehingga masih membutuhkan waktu untuk proses perijinan untuk melakukan inbreng. Sampai dengan saat ini, Perseroan untuk memenuhi setoran modal kepada PSBI dilakukan melalui *shareholder loan* sesuai dengan surat permohonan dari PSBI, hal yang sama juga akan dilakukan oleh pemegang saham eksisting lainnya.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan PSBI dan kelancaran Proyek HSR, berdasarkan Keputusan Direksi Diluar Rapat No. 15A/KLR-DIR/III/2018 pada tanggal 12 Maret 2018 menyatakan bahwa Direksi Perseroan menyetujui untuk rencana pemberian pinjaman dana pemegang saham kepada PSBI sebesar Rp625.000.000.000,- (selanjutnya disebut “**Rencana Transaksi**”) di bulan April 2018.

Tambahan pinjaman tersebut adalah merupakan sub kegiatan lanjutan pinjaman sebelumnya, berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perseroan dengan PSBI yaitu sebagai berikut:

Tanggal Transaksi	Keterangan	Nominal Transaksi (Rupiah)
12 Desember 2015	Realisasi Shareholder Loan 1	285.000.000.000
01 Februari 2017	Realisasi Shareholder Loan 2	440.012.309.000
02 Oktober 2017	Realisasi Shareholder Loan 3	486.400.000.000
15 Januari 2018	Realisasi Shareholder Loan 4	5.253.541.724
06 Februari 2018	Realisasi Shareholder Loan 5	940.000.000.000
Maret 2018 - Tahap 1	Realisasi Shareholder Loan 6	373.000.000.000
Total Pinjaman Dana		2.529.665.850.724

Sehingga Rencana Transaksi ditambah dengan Total Pinjaman Dana yang sudah terealisasi menjadi sebesar Rp3.154.665.850.724,-, belum mencapai 50% dari equity sehingga tidak diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam OJK IX.E.2.

Mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1) dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2). Manajemen Perseroan berpendapat Bahwa Rencana Transaksi ini adalah:

1. Merupakan Transaksi Afiliasi karena Perseroan adalah salah satu pemegang saham PBSI dengan kepemilikan saham sebesar 38%.
2. Merupakan Transaksi Material, bila Rencana Transaksi ditambah dengan Total Pinjaman Dana yang sudah terealisasi menjadi sebesar Rp3.154.665.850.724,- dibandingkan dengan Ekuitas pada Perseroan periode 31 Desember 2017 sebesar Rp14.631.824.613.000,- maka Rencana Transaksi ini sebesar 21,56%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

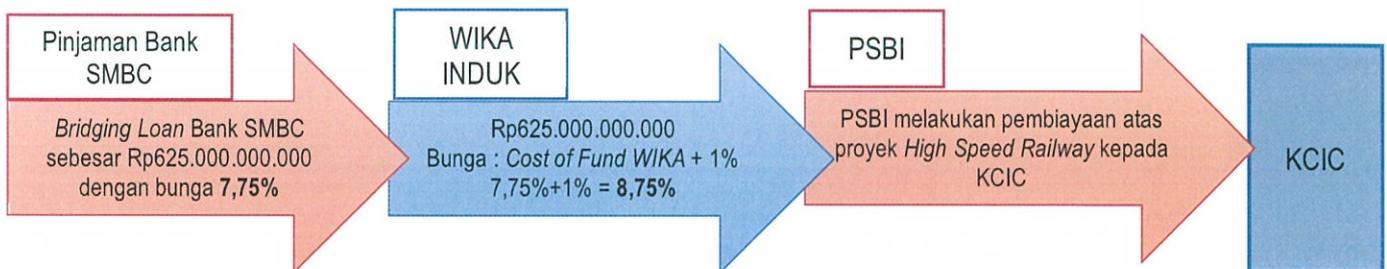
KETERANGAN TENTANG RENCANA TRANSAKSI

Berdasarkan informasi yang kami peroleh dari manajemen Perseroan yaitu surat Keputusan Direksi Diluar Rapat No. 15A/KLR-DIR/III/2018 terkait dengan Rencana Transaksi adalah melakukan pemberian pinjaman untuk PSBI sebesar Rp625.000.000.000,- (enam ratus dua puluh lima miliar Rupiah) untuk selanjutnya disebut Pinjaman Pokok. Pinjaman tersebut akan digunakan PSBI sebagai tambahan setoran modal kepada KCIC untuk Proyek HSR. Manajemen Perseroan menginformasikan bahwa seluruh pemegang saham PSBI akan melakukan hal yang sama sesuai porsi kepemilikannya, hal ini sesuai Surat Pernyataan kesanggupan melakukan setoran modal seluruh pemegang saham PSBI yang ditandatangani pada bulan Juni 2016.

Sumber dana Rencana Transaksi berasal dari Pinjaman Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) dengan tingkat bunga sebesar 7,75% dan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2018, yang dapat diperpanjang.

Sesuai dengan informasi dari Manajemen Perseroan, Bunga Bank SMBC adalah sebesar 7,75% per tahun. Maka besaran *Cost of Fund* Perseroan merujuk kepada besaran bunga Bank SMBC sebesar 7,75% per tahun sehingga bunga yang dibebankan kepada PSBI adalah $7,75\% + 1\% = 8,75\%$.

Gambar Bagan Rencana Transaksi



Sumber: Perseroan

III. MANFAAT TRANSAKSI

Manfaat Transaksi

Perseroan akan memiliki jumlah setoran modal yang meningkat, bagi PSBI sebagai Entitas Asosiasi yang menerima pinjaman mampu untuk melakukan setoran modal kepada KCIC dalam proyek HSR. Diharapkan atas Rencana Transaksi pemberian pinjaman ke PSBI dapat memberikan nilai tambah dalam pelaksanaan proyek HSR dapat tetap terlaksana dan dapat beroperasi serta memberikan keuntungan atas dividen bagi seluruh pemegang saham PSBI.

IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

Struktur kepemilikan saham pada PSBI sebelum dan sesudah rencana transaksi adalah :

Tabel Struktur Kepemilikan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia

Pemegang Saham PSBI	Jumlah Lembar Saham			
	Sebelum Transaksi		Sesudah Transaksi	
	Des 2017	(%)	Mar 2018	(%)
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	1.710	38%	1.710	38%
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.125	25%	1.125	25%
- PT Perkebunan Nusantara VIII	1.125	25%	1.125	25%
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	540	12%	540	12%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.500	100%	4.500	100%

Sumber: Perseroan

Gambar Struktur Pemegang Saham PSBI

Sebelum Transaksi



Sumber: Perseroan

V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Sukardi Israr & Rekan (selanjutnya disingkat “KJPP SIS”) sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Berikut adalah ringkasan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Pemberian Pinjaman Dana PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia yang termuat dalam laporan Pendapat Kewajaran Nomor : 007/L-SHM/IV/2018, tanggal 2 April 2018 perihal Pendapat Kewajaran

atas Rencana Transaksi Pemberian Pinjaman Dana PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi adalah Perseroan selaku pihak yang akan memberi pinjaman dan PSBI selaku pihak yang akan menerima pinjaman.

2. Obyek Penilaian

Obyek penilaian adalah Rencana Transaksi Perseroan melakukan pemberian pinjaman dana pemegang saham kepada PSBI sebesar Rp625.000.000.000,- berdasarkan berdasarkan Keputusan Direksi Diluar Rapat No. 15A/KLR-DIR/III/2018 pada 12 Maret 2018.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi untuk tujuan pelaksanaan rencana transaksi dan memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

4. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas:

Asumsi-asumsi Pokok

Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi tersebut disusun untuk meyakinkan bahwa Rencana Transaksi dilaksanakan pada kondisi *arm's length* didalam batasan komersial yang berlaku umum dan tidak merugikan kepentingan-kepentingan pihak Perseroan dan para pemegang saham, KJPP SIS menggunakan beberapa asumsi antara lain :

1. KJPP SIS mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan laporan pendapat kewajaran hingga tanggal terjadinya Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi;
2. Pendapat Kewajaran ini merupakan satu kesatuan analisis yang komprehensif yang tidak terpisahkan satu bagian dengan bagian yang lain secara keseluruhan. Analisis dan pembahasan sebagian dari Pendapat Kewajaran ini oleh pihak yang tidak berkompeten tanpa memperhatikan pembahasan dan analisis bagian yang lainnya dalam Pendapat Kewajaran ini secara keseluruhan dapat menyebabkan kesimpulan dari Pendapat Kewajaran ini memiliki perbedaan pengertian;

KJPP SIS tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat KJPP SIS karena peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

5. Kondisi Pembatas

Pendapat kewajaran ini disusun antara lain berdasarkan pada prinsip integritas informasi yang ada. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, KJPP SIS melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan oleh manajemen Perseroan, yang mana berdasarkan hakekat kewajaran adalah benar, lengkap dan dapat diandalkan serta tidak menyesatkan. KJPP SIS tidak melakukan audit atau verifikasi atas informasi dan data tersebut.

Sebagai dasar bagi KJPP SIS untuk melakukan analisis dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, KJPP SIS menggunakan data-data sebagaimana tercantum pada bagian Sumber Data diatas sebagai bahan pertimbangan.

Adanya perubahan atas data-data tersebut diatas akan dapat mempengaruhi hasil penilaian KJPP SIS secara material. Oleh karena itu, KJPP SIS tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan perubahan data tersebut.

KJPP SIS berasumsi bahwa manajemen Perseroan telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan berkenaan dengan Rencana Transaksi, sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada data dan informasi material apapun lainnya yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

Dengan ini KJPP SIS menyatakan bahwa penugasan KJPP SIS tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi diluar Rencana Transaksi yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi.

Sesuai dengan tujuan penugasan atas pemberian Pendapat Kewajaran ini bahwa laporan ini disusun untuk kepentingan internal Manajemen Perseroan dan oleh karena itu tidak bisa dipakai untuk kepentingan Pasar Modal atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dengan ini KJPP SIS menegaskan bahwa hasil analisis dan penelaahan KJPP SIS secara khusus hanya terbatas pada aspek penilaian transaksi, di luar dari aspek perpajakan dan hukum, karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan KJPP SIS.

6. Metodologi Pengkajian Kewajaran Transaksi :

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Rencana Transaksi, KJPP SIS melakukan analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Rencana Transaksi berupa analisis terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi dan persyaratan Rencana Transaksi
2. Analisis Kualitatif berupa gambaran umum industri terkait dengan bidang usaha Perseroan, termasuk prospek industri.
3. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif berupa analisis kewajaran dari Rencana Transaksi, serta analisis nilai tambah (*incremental analysis*) dari Rencana Transaksi terhadap Perseroan.

VI. DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

Berikut adalah proforma laporan keuangan Perseroan sebelum dan sesudah dilakukan transaksi (proforma) sesuai dengan Laporan Reviu Atas Informasi Keuangan Proforma No. 04/Rev118-SLR tanggal 22 Maret 2018 oleh Slamet, Riyanto, Aryanto & Rekan.

Tabel 2. Proforma Perseroan

.(dalam Ribu Rupiah)

Keterangan	WIKA INDUK (sebelum penambahan modal PSBI)	PENGARUH TRANSAKSI		WIKA INDUK (sesudah penambahan modal PSBI)
		DEBET	KREDIT	
<u>ASET</u>				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	11.253.778.215	625.000.000	625.000.000	11.253.778.215
Deposito yang dibatasi penggunaannya	20.100.000			20.100.000
Piutang usaha bersih				
Pihak berelasi	3.000.643.116			3.000.643.116
Pihak ketiga	979.998.517			979.998.517
Piutang retensi bersih				
Pihak berelasi	348.167.986			348.167.986
Pihak ketiga	979.998.517			979.998.517
Tagihan bruto bersih				
Pihak berelasi	5.826.664.921			5.826.664.921
Pihak ketiga	3.434.294.927			3.434.294.927
Piutang yang belum ditagih	592.563.302			592.563.302
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	170.978.921			170.978.921
Pihak ketiga	133.988.030			133.988.030
Persediaan	1.663.036.012			1.663.036.012
Uang muka	1.180.612.848			1.180.612.848
Pajak dibayar dimuka	1.298.271.722			1.298.271.722
Biaya dibayar dimuka	702.804.644			702.804.644
Jaminan usaha	88.042.632			88.042.632
Aset real estate	2.176.504.289			2.176.504.289
Aset keuangan dari proyek konsesi	110.148.921			110.148.921
Jumlah Aset Lancar	34.910.108.265	625.000.000	625.000.000	34.910.108.265
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas	396.918.845			396.918.845

Keterangan	WIKA INDUK	PENGARUH TRANSAKSI		WIKA INDUK
	(sebelum penambahan modal PSBI)	DEBET	KREDIT	(sesudah penambahan modal PSBI)
asosiasi				
Piutang usaha dari pihak ketiga	4.657.606			4.657.606
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	1.211.412.309	666.015.625		1.877.427.934
Pihak ketiga	5.324.891			5.324.891
Piutang yang belum ditagih	114.576.313			114.576.313
Uang muka	247.857.941			247.857.941
Biaya dibayar dimuka	354.297.694			354.297.694
Aset keuangan dari proyek konsesi	58.645.244			58.645.244
Aset real estate	512.182.215			512.182.215
Properti investasi	538.548.500			538.548.500
Aset tetap	3.932.108.696			3.932.108.696
Investasi pada ventura bersama	2.812.600.560			2.812.600.560
Goodwill	4.847.052			4.847.052
Jaminan usaha	172.513.482			172.513.482
Aset keuangan lainnya	116.658.458			116.658.458
Aset tak berwujud	139.077.296			139.077.296
Aset lain-lain	125.739.132			125.739.132
Aset pajak tangguhan	25.699.803			25.699.803
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.773.666.037	666.015.625	-	11.439.681.662
JUMLAH ASET	45.683.774.302	1.291.015.625	625.000.000	46.349.789.927
Keterangan	WIKA INDUK	PENGARUH TRANSAKSI		WIKA INDUK
	(sebelum penambahan modal PSBI)	DEBET	KREDIT	(sesudah penambahan modal PSBI)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek				
Pihak berelasi	2.974.410.303			2.974.410.303
Pihak ketiga	3.449.443.672			3.449.443.672
Utang usaha				
Pihak berelasi	139.182.504			139.182.504
Pihak ketiga	8.785.803.858			8.785.803.858
Utang lain-lain				

Keterangan	WIKA INDUK	PENGARUH TRANSAKSI		WIKA INDUK
	(sebelum penambahan modal PSBI)	DEBET	KREDIT	(sesudah penambahan modal PSBI)
Pihak berelasi	16.879.560			16.879.560
Pihak ketiga	248.574.924			248.574.924
Utang pajak	441.631.879			441.631.879
Uang muka dari pelanggan	1.442.187.701			1.442.187.701
Biaya yang masih harus dibayar	7.805.962.536			7.805.962.536
Pendapatan yang diterima dimuka	188.856.055			188.856.055
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman jangka menengah	175.000.000			175.000.000
Utang sewa pembiayaan	41.259.887			41.259.887
Pinjaman jangka panjang	266.424.418			266.424.418
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	25.975.617.297	-	-	25.975.617.297
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Kewajiban imbalan pasca kerja	337.172.202			337.172.202
Liabilitas pajak tangguhan	45.890.326			45.890.326
Uang muka proyek jangka panjang	2.477.316.688			2.477.316.688
Utang lain-lain pihak ketiga	107.894.953			107.894.953
Liabilitas jangka panjang				
Pinjaman jangka menengah	1.000.000.000		625.000.000	1.625.000.000
Utang sewa pembiayaan	96.849.868			96.849.868
Pinjaman jangka panjang	1.011.208.355			1.011.208.355
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.076.332.392	-	625.000.000	5.701.332.392
JUMLAH LIABILITAS	31.051.949.689	-	625.000.000	31.676.949.689

Keterangan	WIKA INDUK	PENGARUH TRANSAKSI		WIKA INDUK
	(sebelum penambahan modal PSBI)	DEBET	KREDIT	(sesudah penambahan modal PSBI)
<u>EKUITAS</u>				
Modal saham				
Modal dasar – 35.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017, nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				
Modal ditempatkan dan disetor – 8.969.951.372 saham pada 31 Desember 2017	896.995.137			896.995.137
Modal saham diperoleh kembali	(10.272.110)			(10.272.110)
Tambahan modal disetor	6.555.720.677			6.555.720.677
Perubahan ekuitas pada entitas anak	1.330.850.680			1.330.850.680
Komponen ekuitas lainnya				
Pengukuran kembali imbalan pasti	(142.975.925)			(142.975.925)
Saldo laba	4.003.197.889		41.015.625	4.044.213.514
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.633.516.348		41.015.625	12.674.531.973
Kepentingan non pengendali	1.998.308.265		-	1.998.308.265
Total Ekuitas	14.631.824.613		41.015.625	14.672.840.238
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	45.683.774.302		666.015.625	46.349.789.927

Sumber: Perseroan

Laporan Laba Rugi "Proforma"

(dalam Ribu Rupiah)

Keterangan	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Penyesuaian Proforma Share Holder LoanPSBI		Setelah Penyesuaian Proforma
		DEBET	KREDIT	
PENDAPATAN BERSIH	26.176.403.026			26.176.403.026
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(23.300.168.938)			(23.300.168.938)
LABA BRUTO	2.876.234.088			2.876.234.088
Beban penjualan	(9.958.720)			(9.958.720)
Beban umum dan administrasi	(666.714.155)			(666.714.155)
Bagian laba pada investasi pada ventura bersama	572.700.749			572.700.749
Pendapatan bunga	241.823.299		41.015.625	282.838.924
Kenaikan nilai wajar properti investasi	61.907.287			61.907.287
Keuntungan pembelian dengan diskon	32.306.608			32.306.608
Laba (rugi) selisih kurs	766.143			766.143
Beban penurunan nilai piutang	(106.899.705)			(106.899.705)
Bagian rugi dari entitas asosiasi - bersih	(123.644.382)			(123.644.382)
Beban pajak final	(629.479.208)			(629.479.208)
Beban dari pendanaan	(677.973.460)	36.328.125		(714.301.585)
Lain-lain - bersih	(108.677.186)			(108.677.186)
LABA SEBELUM PAJAK	1.462.391.358	36.328.125	41.015.625	1.467.078.858
Beban pajak penghasilan	(106.275.869)	1.171.875		(107.447.744)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.356.115.489	37.500.000	41.015.625	1.359.631.114
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
SETELAH PAJAK				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja pasti	(47.649.429)			(47.649.429)

Keterangan	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Penyesuaian Proforma Share Holder LoanPSBI		Setelah Penyesuaian Proforma
		DEBET	KREDIT	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.308.466.060	37.500.000	41.015.625	1.311.981.685
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: PEMILIK ENTITAS INDUK	1.202.069.175	37.500.000	41.015.625	1.243.084.800
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	154.046.314			154.445.667
JUMLAH	1.356.115.489			1.397.131.114
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: PEMILIK ENTITAS INDUK	1.158.684.399	37.500.000	41.015.625	1.117.668.774
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	149.781.661		-	149.781.661
JUMLAH	1.308.466.060			1.267.450.435

Sumber: Perseroan

Laporan Arus Kas "Proforma"

(dalam Ribu Rupiah)

Keterangan	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Penyesuaian Proforma Share Holder LoanPSBI		Setelah Penyesuaian Proforma
		DEBET	KREDIT	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	19.893.353.206			19.893.353.206
Pembayaran kepada pemasok	(15.712.412.482)			(15.712.412.482)
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(1.129.902.318)			(1.129.902.318)
Penerimaan bunga	161.892.298			161.892.298
Pembayaran beban keuangan	(677.973.460)			(677.973.460)
Pendapatan penerimaan pengembalian pajak	29.703.766			29.703.766
Pembayaran pajak penghasilan final	(610.203.006)			(610.203.006)
Pembayaran pajak penghasilan	(69.205.838)			(69.205.838)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.885.252.166			1.885.252.166
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	(996.772.993)			(996.772.993)
Penambahan investasi pada ventura bersama	(125.340.804)			(125.340.804)
Kenaikan pinjaman jangka panjang dari entitas asosiasi	(926.412.309)		625.000.000	(1.551.412.309)
Kenaikan deposito yang dibatasi penggunaannya	(20.100.000)			(20.100.000)
Penempatan saham pada entitas asosiasi	(241.265.600)			(241.265.600)
Kenaikan uang muka pembelian tanah	(123.181.277)			(123.181.277)
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi entitas anak	(74.927.036)			(74.927.036)
Kenaikan jaminan usaha	(48.159.741)			(48.159.741)
Penambahan aset keuangan lainnya	(27.207.663)			(27.207.663)

Keterangan	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Penyesuaian Proforma Share Holder LoanPSBI		Setelah Penyesuaian Proforma
		DEBET	KREDIT	
Perolehan properti investasi	(15.455.962)			(15.455.962)
Penambahan aset tak berwujud	(13.074.442)			(13.074.442)
Penambahan aset lain-lain	(25.650.428)			(25.650.428)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.637.548.255)		625.000.000	(3.262.548.255)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pinjaman jangka pendek				
Penerimaan pinjaman	11.566.717.053			11.566.717.053
Pembayaran pinjaman	(9.854.689.597)			(9.854.689.597)
Pinjaman jangka menengah				
Penerimaan pinjaman	750.000.000	625.000.000		1.375.000.000
Pembayaran pinjaman	(800.000.000)			(800.000.000)
Pinjaman jangka panjang				
Penerimaan pinjaman	1.100.715.239			1.100.715.239
Pembayaran pinjaman	(560.725.578)			(560.725.578)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(50.289.813)			(50.289.813)
Penerimaan dari penerbitan saham oleh entitas anak	920.749.214			920.749.214
Penerbitan modal saham	-			-
Pembayaran dividen	(344.653.064)			(344.653.064)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.727.823.454	625.000.000	-	3.352.823.454

Keterangan	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Penyesuaian Proforma Share Holder LoanPSBI		Setelah Penyesuaian Proforma
		DEBET	KREDIT	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.975.527.365	625.000.000	625.000.000	1.975.527.365
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	8.251.266		-	8.251.266
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9.269.999.584		-	9.269.999.584
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	11.253.778.215	625.000.000	625.000.000	11.253.778.215

Sumber: Perseroan

1. Laporan Posisi Keuangan

Dampak keuangan dari Rencana Transaksi, dengan asumsi terjadi pada tanggal 31 Desember 2017 terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a) Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi
Piutang Lain-lain bertambah sebesar Rp41.015.625.000,- yang merupakan pendapatan bunga yang belum diterima dari PSBI selama sembilan bulan pada tahun 2018 (April – Desember 2018) dan bertambah sebesar Rp625.000.000.000,- yang merupakan pinjaman dana kepada PSBI.
- b) Liabilitas Jangka Panjang - Pinjaman Jangka Menengah
Liabilitas jangka panjang bertambah sebesar Rp625.000.000.000,- yang merupakan pinjaman dari kreditur Bank SMBC.
- c) Ekuitas
Ekuitas bertambah sebesar Rp41.015.625.000,- sehingga setelah transaksi menjadi Rp4.044.213.514.000,-.

2. Ringkasan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi

Analisis Kewajaran Atas Nilai Rencana Transaksi

- **Analisis Kewajaran Rencana Transaksi**

Kewajaran Rencana Transaksi dilakukan dengan melakukan analisis terhadap manfaat atau keuntungan, nilai rencana transaksi, analisis nilai ekuitas PSBI setelah tambahan pinjaman dari Perseroan dan analisis nilai tambah atas Rencana Transaksi. Dari segi manfaat transaksi, Perseroan akan memiliki jumlah setoran modal yang meningkat, bagi PSBI sebagai Entitas Asosiasi yang menerima pinjaman mampu untuk melakukan setoran modal kepada KCIC dalam Proyek HSR.

Berdasarkan Keputusan Direksi Diluar Rapat No. 15A/KLR-DIR/III/2018 pada tanggal 12 Maret 2018 bahwa Direksi Perseroan menyetujui pinjaman pemegang saham kepada PSBI dimana akan dilakukan setoran dalam dua tahapan, tahap I sebesar Rp373.000.000.000 (sudah terlaksana) dan tahap II sebesar Rp 625.000.000.000 yang sumber pendanaannya berasal dari *bridging loan* (Bank SMBC).

PSBI akan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* Perseroan + 1% atas Pinjaman tersebut dan akan dikenakan biaya administrasi sebesar 0,25% setiap penarikan pinjaman. *Cost of Fund* Perseroan adalah setara dengan beban bunga Bank SMBC sebesar 7,75% sehingga bunga yang dibebankan kepada PSBI adalah sebesar 8,75%. Apabila PSBI belum dapat menyelesaikan kewajibannya sampai tanggal jatuh tempo, maka Perseroan memiliki hak atas seluruh pinjaman pokok yang sebelumnya akan dituangkan dalam akta pengakuan hutang untuk dikonversi menjadi tambahan setoran modal di PSBI.

Perjanjian ini telah disetujui oleh pemegang saham PSBI lainnya dalam berita acara kesepakatan semua pemegang saham eksisting pada tanggal 15 Maret 2018. Berdasarkan hal tersebut maka rencana transaksi peminjaman dana Perseroan kepada PSBI adalah Wajar.

- **Analisis Kewajaran Atas Tingkat Suku Bunga**

Berdasarkan draft Perjanjian Peminjaman Dana antara Perseroan dengan PSBI diketahui bahwa besarnya tingkat bunga yang dibebankan Perseroan kepada PSBI adalah 8,75%, beban bunga ini 1% lebih tinggi dari beban bunga yang ditanggung oleh Perseroan dari bank SMBC yaitu sebesar 7,75% per tahun.

Data pasar *yield* obligasi untuk perusahaan dengan bisnis utamanya sejenis dengan perseroan diambil dari PT Waskita Karya, PT Sarana Multi Infrastruktur dan PT Hutama Karya untuk transaksi *trading* tanggal 1 – 5 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel Yield Obligasi di Pasar

Deskripsi	YTM	Keterangan
Obligasi		
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya	8,01%	Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur	6,57%	Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya	7,24%	Tahap III Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya	8,21%	Tahap III Tahun 2017 Seri B

Sumber: Danareksa Sekuritas

Rata-rata *yield* obligasi Waskita Karya, Sarana Multi Infrastruktur, dan Hutama Karya yaitu sebesar 7,51%. Suku bunga pinjaman dari perseroan kepada PT PSBI sebesar 1% diatas beban bunga pinjaman Bank SMBC yang ditanggung Perseroan atau sebesar 8,75% (beban bunga Perseroan dari pinjaman Bank SMBC sebesar 7,75%), yang berarti bahwa bunga tersebut masih diatas kisaran data pasar.

Analisis Kewajaran Atas Nilai Rencana Transaksi

Berdasarkan informasi yang KJPP SIS peroleh dari manajemen Perseroan didukung dengan surat Keputusan Direksi Diluar Rapat No. 15A/KLR-DIR/III/2018 terkait dengan Rencana Transaksi adalah melakukan pemberian pinjaman dana kepada PSBI sebesar Rp625.000.000.000,- (enam ratus dua puluh lima miliar Rupiah) untuk selanjutnya disebut Pinjaman Pokok. Pinjaman tersebut akan digunakan PSBI sebagai tambahan setoran modal kepada KCIC untuk Proyek HSR. Manajemen Perseroan menginformasikan bahwa seluruh pemegang saham PSBI akan melakukan hal yang sama sesuai porsi kepemilikannya, hal ini sesuai Surat Pernyataan kesanggupan melakukan setoran modal seluruh pemegang saham PSBI yang ditandatangani pada bulan 15 Maret 2018.

Tambahan pinjaman tersebut adalah merupakan rangkaian lanjutan pinjaman sebelumnya, berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perseroan dengan PSBI yaitu sebagai berikut:

Tanggal Realisasi Transaksi	Nominal Transaksi (Rupiah)
12 Desember 2015	285.000.000.000
01 Februari 2017	440.012.309.000
02 Oktober 2017	486.400.000.000
15 Januari 2018	5.253.541.724
06 Februari 2018	940.000.000.000
Maret 2018 - Tahap 1	373.000.000.000
Total Pinjaman Dana	2.529.665.850.724

Rencana Transaksi ditambah dengan Total Pinjaman Dana yang sudah terealisasi menjadi sebesar Rp3.154.665.850.724,-. Jika jumlah tersebut ditambah dengan realisasi setoran modal Perseroan di PSBI per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.710.000.000,- menjadi sebesar Rp3.156.375.850.724,-. Sehingga masih belum melebihi persetujuan RUPS yaitu sebesar Rp4,0 T.

Dengan demikian, Rencana Transaksi peminjaman dana Perseroan kepada PSBI adalah **wajar**, karena merupakan pelaksanaan atas komitmen kesanggupan setoran modal di PSBI, dimana aksi korporasi tersebut akan dilakukan oleh pemegang saham PSBI lainnya sesuai dengan proporsi kepemilikan saham masing-masing di PSBI.

3. Pendapat Mengenai Kewajaran Transaksi

Berdasarkan pertimbangan analisis kewajaran atas Rencana Transaksi yang dilakukan meliputi analisis Rencana Transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, maka menurut pendapat KJPP SIS dari segi ekonomi dan keuangan, Rencana Transaksi secara keseluruhan adalah **Wajar** bagi Perseroan maupun pemegang saham Perseroan

4. Distribusi Pendapat Kewajaran

Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan.

KJPP SIS tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat KJPP SIS karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

Pendapat Kewajaran ini juga disusun berdasarkan kondisi ekonomi dan peraturan yang ada pada saat ini. KJPP SIS tidak bertanggung jawab untuk memutakhirkan atau melengkapi Pendapat Kewajaran KJPP SIS karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal Pendapat Kewajaran ini. Pendapat Kewajaran ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan pihak yang berwenang dari KJPP Sukardi Israr & Rekan.

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 April 2018 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 (selanjutnya disebut Peraturan IX.E.1)
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa seluruh informasi atau fakta material yang diperlukan bagi pemodal cukup untuk mengambil keputusan sehubungan dengan Transaksi;
4. Transaksi tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 (selanjutnya disebut Peraturan IX.E.1).
5. Rencana transaksi pemberian pinjaman dana pemegang saham kepada PSBI sebesar Rp625.000.000.000,- di bulan April 2018 merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/ BL/ 2011 Tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama", dimana bila Rencana Transaksi ditambah dengan Total Pinjaman Dana yang sudah terealisasi menjadi sebesar Rp3.154.665.850.724,- dibandingkan dengan Ekuitas pada Perseroan periode 31 Desember 2017 sebesar Rp14.631.824.613.000,- maka Rencana Transaksi ini sebesar 21,56%.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : investor.relations@wika.co.id

situs internet : www.wika.co.id

Hormat kami,
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Direksi,



Bintang Perbowo
Direktur Utama *m*